

ABSTRAK

Maura Kanugraha, Ratih. 2012. *Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Kecenderungan Baby Blues Syndrome Pada Ibu Pasca Melahirkan*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Endah Kurniawati.P. M.Psi

Kata Kunci: Penyesuaian Diri, *Baby Blues Syndrome*.

Kehamilan, melahirkan, dan pasca melahirkan merupakan peristiwa yang dapat menjadi sumber stress pada wanita. Setiap wanita harus bisa menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan-perubahan, dan tuntutan-tuntutan pada peristiwa-peristiwa tersebut. Respon setiap wanita berbeda-beda, sebagian wanita berhasil menyesuaikan diri dengan baik, sebagian lainnya tidak berhasil menyesuaikan diri dan mengalami gangguan-gangguan psikologis, salah satunya *baby blues syndrome*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat penyesuaian diri pada ibu yang mengalami *baby blues syndrome*, untuk mengetahui Tingkat kecenderungan *baby blues syndrome* pada ibu melahirkan, untuk mengetahui Hubungan antara penyesuaian diri dengan kecenderungan *baby blues syndrome*.

Penyesuaian diri adalah suatu proses yang dinamis dan terus menerus yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku sebagai usaha yang dilakukan individu untuk mencapai harmoni dan keselarasan pada diri sendiri, orang lain dan lingkungan. *Baby blues syndrome* adalah suatu periode pendek kestabilan emosi yang dialami oleh kebanyakan ibu yang baru melahirkan, dengan gejala muncul pada minggu pertama pasca persalinan, dengan criteria proses kelahiran normal maupun operasin Caesar dan mendapatkan point 8-12 pada skala EPDS. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif yang berjenis korelasional, bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable atau beberapa variable yang menjadi obyek penelitian. Subyek penelitian yang digunakan adalah 30 orang ibu pasca melahirkan yang mengalami *baby blues syndrome*.

Penelitian ini menggunakan analisis produk moment dari Karl Pearson untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri dengan kecenderungan *baby blues syndrome*. Hasil penelitian diperoleh bahwasanya tidak terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r_{xy}) antara penyesuaian diri dengan kecenderungan *baby blues syndrome* adalah sebesar -0,141 dengan $p = 0,456 > 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri dengan *baby blues syndrome*.